

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sindy Collection adalah perusahaan konveksi yang memproduksi berbagai macam keperluan seragam sekolah. Sindy Collection mulai beroperasi pada tahun 2010, Sindy Collection berlokasi di Kp. Tagogan, Kel. Rancasenggang, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Produksi konveksi Sindy Collection di mulai dari bahan kain lembaran yang nantinya dilakukan proses produksi dan menghasilkan seragam mulai dari kaos olahraga, batik sekolah, dan beberapa atribut lainnya. Saat ini Sindy Collection telah menjadi supplier tetap beberapa sekolah di beberapa Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, seragam yang dipasarkan pun mulai dari TK, SD, SMP, SMA atau bahkan untuk umum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendrik yaitu pemilik dari konveksi Sindy Collection, produksi dilakukan setelah adanya pesanan oleh pelanggan dengan berkomunikasi secara langsung dengan pemilik. Produksi dilakukan langsung dengan membeli kain yang dibutuhkan sesuai dengan pesanan dari konsumen mulai dari desain, jumlah pesanan, dan ukuran pakaian dari pesanan. Konveksi Sindy Collection selalu mendapatkan pesanan yang banyak sejak satu tahun terakhir. Dengan jumlah sumber daya yang ada seperti pegawai dan juga mesin yang akan mempengaruhi proses produksi dengan kapasitas harian. Sehingga pembuatan keputusan selesainya pesanan susah ditentukan, dan di sisi lain banyaknya pesanan membuat manajemen waktu yang tidak optimal. Pada saat perencanaan jadwal produksi selalu dikerjakan dengan baik, namun pada saat pengerjaan sering terjadi ketidaksesuaian karena proses monitoring dan pengawasan produksi yang terbatas. Perusahaan Sindy Collection ini juga belum memiliki perencanaan jadwal pekerja harian yang jelas, dalam pelaksanaannya perusahaan ini hanya menggunakan perkiraan terlama berdasarkan pesanan, hal ini sangat tidak efektif karena jadwal bisa saja meleset dari perkiraan.

Masalah lain yang ada adalah estimasi waktu penyelesaian produksi yang sulit ditentukan oleh pemilik. Karena proses monitoring produksi di Sindy Collection belum memiliki penentuan estimasi yang jelas, dan tentunya akan membuat proses penentuan estimasi produksi hanya dilakukan melalui perkiraan saja.

Dari kondisi yang telah dikemukakan diatas, maka konveksi Sindy Collection perlu adanya Sistem Informasi Manajemen Produksi, sistem ini dapat mempermudah pekerjaan dalam pembuatan jadwal yang akan memperjelas pekerjaan harian. Selanjutnya pemantauan dan pengawasan dapat dilakukan pemilik Sindy Collection apakah sesuai rencana penjadwalan atau tidak. Selanjutnya dalam menentukan estimasi penyelesaian produksi akan bisa ditentukan oleh sistem dan bisa sesuai dengan estimasi penyelesaian produksi di awal yang telah disepakati dengan costumer. Sistem yang akan dibuat yaitu dengan berbasis Web, karena agar dapat bisa digunakan dimanapun.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang timbul adalah :

1. Pemilik kesulitan dalam memonitoring jadwal pengerjaan produksi.
2. Pemilik belum memiliki jadwal pekerjaan dan jadwal produksi.
3. Pemilik kesulitan dalam menentukan estimasi penyelesaian produksi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi produksi konveksi pada Sindy Collection yang mampu memberikan informasi kepada pemilik.

Adapun tujuan yang dicapai dari sistem yang dibangun adalah :

1. Membantu pemilik dalam monitoring pekerjaan produksi.
2. Membantu kepala produksi dalam membuat jadwal produksi.

3. Membantu pemilik dalam menentukan estimasi produksi.

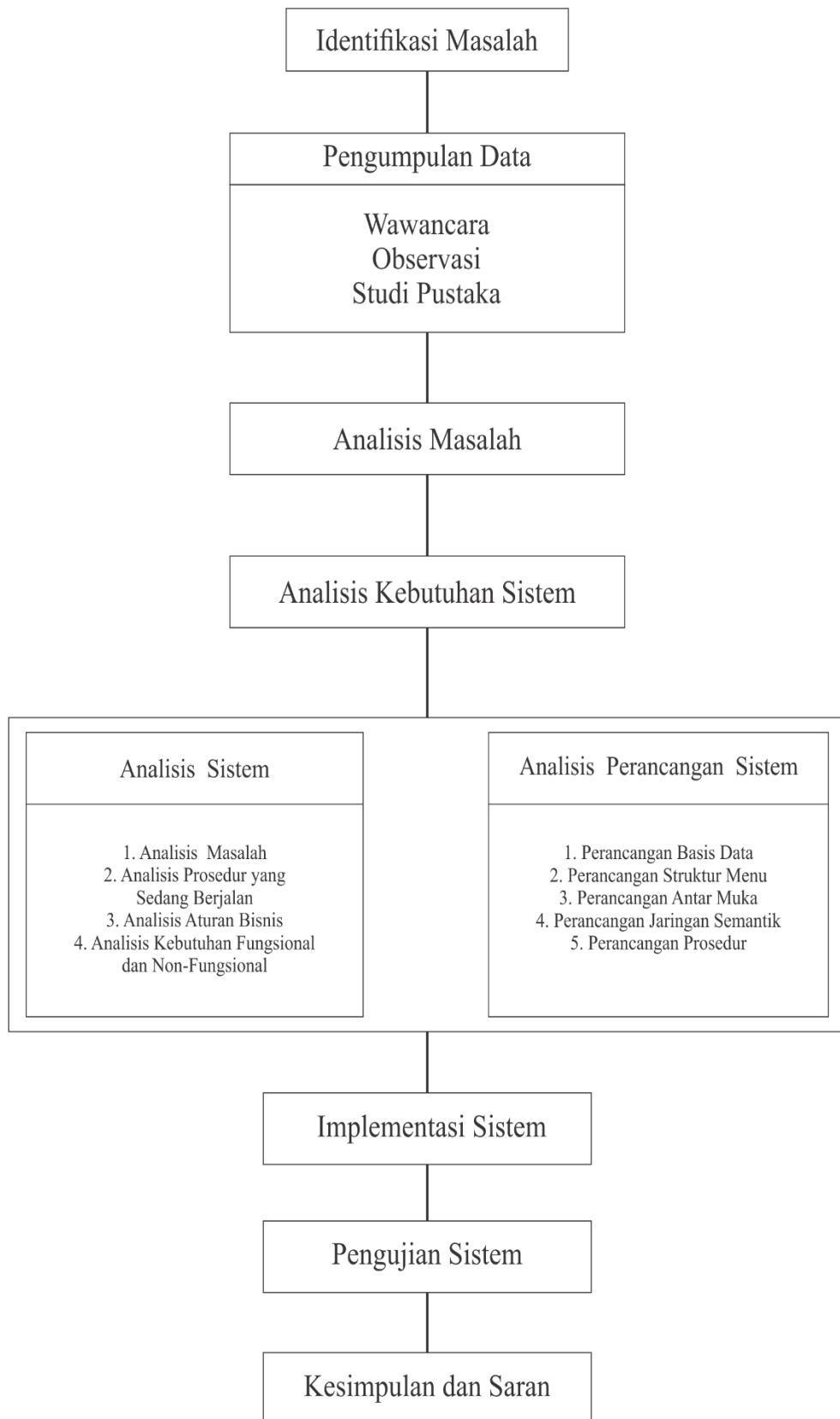
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi Sindy Collection ini adalah :

1. Data yang akan digunakan adalah data studi kasus pesanan pada November 2021 - Desember 2021.
2. Data yang digunakan adalah data pesanan kaos dan batik.
3. Pada sistem ini bisa monitoring produksi, jadwal produksi, dan estimasi produksi.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan proses tahapan yang dipakai untuk memecahkan suatu masalah logis, dengan memerlukan data untuk terlaksananya suatu penelitian. Metode Penelitian yang digunakan di Sindy Collection adalah metode analisis deskriptif, dengan cara mengumpulkan data lalu dianalisis dan memberikan suatu hasil pengamatan di lapangan. Dalam penelitian ini menggambarkan sistem yang akan dirancang dan menggambarkan sistem yang akan dibangun untuk keperluan pengguna. Berikut adalah langkah-langkah dalam pembangunan sistem :



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap awal ini yaitu mengidentifikasi dan mengenali permasalahan yang ada pada sistem produksi di Sindy Collection.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara : Dengan pemilik Sindy Collection dengan bertatap muka secara langsung.
- 2) Observasi : Merupakan cara untuk pengumpulan informasi dengan mengamati secara langsung ke tempat produksi di Sindy Collection.
- 3) Studi Pustaka : Pengumpulan beberapa data dengan cara mempelajari jurnal-jurnal serta beberapa referensi lain yang berhubungan dengan materi.

3. Analisis Masalah

Analisis dari sistem yang sedang berjalan di Sindy Collection seperti analisis masalah, analisis prosedur dan analisis penjadwalan, untuk keperluan kebutuhan sistem yang akan dibuat.

4. Analisis Kebutuhan Sistem

Menganalisis tentang kebutuhan sistem yang nantinya akan dibangun meliputi kebutuhan fungsional berupa diagram konteks dfd, kamus data, struktur tabel, erd. Kebutuhan non-fungsional yang berupa kebutuhan pengguna, kebutuhan perangkat lunak dan kebutuhan perangkat keras.

5. Analisis Sistem dan Perancangan Sistem

Pada tahapan ini dilakukan beberapa proses analisis dan perancangan sistem yang digunakan dengan kebutuhan dalam membangun sistem perangkat lunak.

- 1) Analisis Sistem

Pada tahapan ini adalah proses menganalisis sistem dengan masalah yang telah ditentukan pada perusahaan yang terdiri dari :

1. Analisis Masalah
 2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan
 3. Analisis aturan bisnis
 4. Analisis metode perusahaan
 5. Analisis fungsional dan non-fungsional
- 2) Perancangan Sistem

Pada tahapan ini melakukan perancangan pada sistem yang akan dibangun dengan berdasar kepada pengumpulan beberapa data yang bisa menjadi acuan dalam melakukan perancangan sistem yang terdiri dari :

1. Perancangan basis data
2. Perancangan struktur menu
3. Perancangan antar muka
4. Perancangan jaringan semantik

6. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengimplementasian kedalam sistem dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya.

7. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem yang dibangun agar sistem ini bisa digunakan dan berfungsi sesuai dengan tujuan penelitian.

8. Kesimpulan dan Saran

Merupakan tahapan terakhir dari penelitian yang menyimpulkan beberapa hasil dari penelitian yang telah dilakukan beserta dengan saran yang diberikan jika suatu saat ada pengembangan sistem lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan yang diharapkan, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, tahap pengumpulan data, model pengembangan perangkat lunak dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas berbagai konsep konsep dasar dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi sistem, analisis kebutuhan dalam pembangunan sistem serta perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi hasil implementasi analisis dari BAB 3 dan perancangan aplikasi yang dilakukan, serta hasil pengujian aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah dirancang.